

BAB 5

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penerapan latihan batuk efektif pada Ny.U dengan Pneumonia yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Hasil pengkajian pada Ny.U yang berusia 65 tahun, yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif, didapati hasil pengkajian yaitu: klien mengatakan sesak napas dan batuk sudah 1 minggu dan memperberat 4 hari lalu, klien tampak menggunakan otot bantu napas, frekuensi napas 28x/menit dan saturasi oksigen 94% terpasang nasal kanul 5 liter/menit, klien mengatakan tidak nyaman saat berbaring, pola napas klien cepat dan dangkal.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang diterapkan oleh perawat kepada Ny.U yaitu penerapan latihan batuk efektif, Dalam waktu 3 hari telah dilakukan tindakan selama 3 kali.
3. Evaluasi selama 3 hari didapati masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif teratasi ditandai dengan Suara napas ronchi berkurang, Klien mengatakan dapat mengeluarkan secret, klien mengatakan lebih nyaman, frekuensi napas 21x/ menit serta saturasi oksigen 97%, pola napas klien teratur dan kedalaman napas membaik.
4. Teknik latihan batuk efektif pada subjek penelitian dengan pneumonia dilaksanakan sesuai dengan SOP dan sesuai dengan penelitian terdahulu yang terkait.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan latihan batuk efektif pada klien dengan pneumonia yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan menerapkan tindakan latihan batuk efektif lebih dari satu kali sehari supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Bagi Rumah Sakit, diharapkan selain tindakan farmakologi dapat juga mendukung penerapan latihan batuk efektif sebagai salah satu intervensi keperawatan non-farmakologi pada klien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif, guna membantu mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Bagi klien dan keluarga, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya mempertahankan pola napas pada klien pneumonia serta berperan aktif dalam penerapan latihan batuk efektif secara rutin dan mandiri di rumah dengan pendampingan tenaga kesehatan, guna membantu mempercepat proses penyembuhan dan mencegah komplikasi.